

## ABSTRAKSI

Yoseph Bhajo, 20.75.6968. *Implikasi Konstitusi Pastoral Gaudium Et Spes Artikel No. 14-17, 27 dan 32 Bagi Karya Pastoral Para Karmelit Dalam Solidaritas Dengan Kaum Miskin*. Skripsi. Program Studi Ilmu Sarjana, Filsafat-Teknologi dan Kreatif Ledalero. 2024.

Tujuan penulisan skripsi ini ialah menelaah dan mengkaji kesadaran hati para anggota Gereja, khususnya para Karmelit terhadap hakikat panggilannya bagi kaum miskin dengan berpedoman pada Konstitusi Pastoral *Gaudium et Spes* artikel No. 14-17, 27 dan 32. Isi dokumen *Gaudium et Spes* secara umum berbicara tentang Gereja dalam hubungannya dengan dunia yang mengacu pada hubungan solidaritas, terutama ketika berhadapan dengan fenomena dunia yang menampilkan berbagai persoalan, diantaranya ialah berkaitan dengan martabat pribadi manusia yang mengancam eksistensinya dalam dunia saat ini. Solidaritas merupakan sarana yang mampu menjembatani antara Gereja dan dunia agar manusia secara utuh dan bebas menemukan eksistensinya sebagai manusia di dalam dunia.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kualitatif ialah dengan cara pendekatan studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur melalui: buku-buku, kamus, dokumen-dokumen gereja, majalah, jurnal, artikel, manuskrip dan ditunjang dengan pengamatan maupun pengalaman langsung penulis ketika terjun di tengah umat. Sedangkan deskriptif kuantitatif ialah dengan cara penelitian lapangan yakni dengan menggunakan teknik wawancara.

Berdasarkan kajian teologis tentang solidaritas terhadap kaum miskin yang berpedomankan pada dokumen *Gaudium Et Spes* Artikel No. 14-17, 27 dan 32 bagi karya pastoral Para Karmelit menggarisbawahi bahwa aksi solidaritas merupakan sesuatu yang urgen di dunia saat ini. Solidaritas dianggap urgen oleh karena martabat manusia sebagai pribadi telah direnggut oleh mobilitas perubahan yang terjadi akibat rasionalitas dan kebebasan yang tidak dapat dikekang. Maka kehadiran solidaritas hendak menempatkan kembali peranan Gereja di tengah dunia dengan berlandaskan pada solidaritas Kristus. Solidaritas mutlak dilakukan agar terciptanya kesatuan antara Gereja dan dunia yang merupakan harapan dari terbentuknya dokumen konstitusi *Gaudium et Spes*. *Gaudium et Spes* berisikan tentang kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan orang-orang zaman sekarang terutama kaum miskin dan siapa saja yang menderita, yang juga merupakan kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan para murid Kristus.

**Kata kunci:** *Gaudium et Spes*, solidaritas, martabat manusia, kaum miskin, para Karmelit.

## ABSTRACT

Yoseph Bhajo, 20.75.6968. *Implications Of The Pastoral Constitution Gaudium Et Spes Articles No. 14-17, 27, And 32 For The Pastoral Work Of The Carmelites In Solidarity With The Poor*. Thesis. Ledalero Undergraduate Science, Philosophy-Techonology and Creative Studi Program. 2024.

The purpose of writing this thesis is to examine and study the conscience of Church members, particularly the Carmelites, regarding the essence of their vocation to the poor, based on the Pastoral Constitution Gaudium et Spes article No. 14-17, 27 and 32. The content of the Gaudium et Spes document generally discusses about the Church in its relationship with the world which refers to a relationship of solidarity, especially when dealing with world phenomena that present various problems, including those related to the dignity of the human person which threaten its existence in the world today. Solidarity is a means capable of bridging the gap between the Church and the world so that humans can fully and freely discover their existence as humans in the world.

The methods used in this research are qualitative descriptive and quantitative descriptive. Qualitative descriptive research is conducted through a literature study approach by collecting various sources such as books, dictionaries, Church documents, magazines, journals, articles, manuscripts, and supported by the author's direct observations and experiences when engaging with the community. Meanwhile, quantitative descriptive research is conducted through field research using interview techniques.

Based on a theological study of solidarity with the poor which is guided by the document Gaudium et Spes Article No. 14-17, 27 and 32, for the pastoral work of the Carmelites, it is emphasized that acts of solidarity are urgent in the world today. Solidarity is considered urgent because human dignity as individual has been undermined by the mobility of changes resulting from unrestrained rationality and freedom. Therefore, the presence of solidarity aims to reposition the role of the Church in the world based on the solidarity of Christ. Absolute solidarity is carried out in order to create unity between the Church and the world, which is the hope resulting from the formation of the document Gaudium et Spes. Gaudium et Spes contains the joys and hopes, griefs and anxieties of the people of our time, especially the poor and anyone who suffer, which are also the joys and hopes, griefs and anxieties of the disciples of Christ.

**Keywords: Gaudium et Spes, solidarity, human dignity, the poor, Carmelites.**